

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu tempat untuk mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia menjadi berkualitas, baik kualitas secara mental maupun kualitas secara intelektual. Salah satu wadah yang dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan dan akan menimbulkan perubahan dalam kedekatan kehidupan di masyarakat.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan bagian penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu negara. Suatu negara bisa dikatakan maju apabila sumber daya manusianya mempunyai kualitas yang tinggi. Sementara itu, menurut Undang-Undang pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Merujuk dari pengertian diatas diketahui bahwa pendidikan pada dasarnya merupakan suatu tempat atau wadah yang didalamnya terdapat suatu proses pembelajaran dan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan di Indon

---

<sup>1</sup> Hamalik, Oema, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 3

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1

ajokenya?esia ada berbagai macam jenisnya, salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama Islam dibagi beberapa bagian seperti fiqh, akidah akhlak, SKI, bahasa arab. Fiqh merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Fiqh adalah bagian dari pendidikan nasional yang memiliki peran penting dalam memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.<sup>3</sup>

Seperti pada ayat berikut ini:

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخْرُ  
مُتَشَابِهَاتٌ ۚ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ  
وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ ۗ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ ۗ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ  
كُلٌّ مِنْ عِنْدِ رَبِّنَا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: Dialah yang menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepada kamu. Di antara (isi)nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, itulah pokok-pokok isi Al Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat daripadanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari ta'wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaabihaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami". Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal. (QS. Ali Imran ayat 7).

Dalam Undang-Undang disebutkan bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama.<sup>4</sup> Menurut pernyataan diatas diketahui bahwa, pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan

<sup>3</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 74-75

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia tentang sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 30 ayat 2

bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Pendidikan adalah sebuah struktur yang terbentuk dari bagian-bagian, dimana bagian itu saling bertaut antara satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu bagian dalam pendidikan adalah guru. Guru harus memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran, disamping kemampuan, kepribadian dan kemampuan kemasyarakatan. Kemampuan dalam proses pembelajaran ini disebut kemampuan profesional. Dalam kemampuan profesional, guru harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran.

Guru dituntut untuk menguasai metode pembelajaran agar bisa memilih mana yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif. Kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam pemahaman materi pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah bagian dari model pembelajaran yang berkaitan dengan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus mampu menguasai bagian penting tersebut karena metode pembelajaran bisa dijadikan solusi untuk mengatasi kendala yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran akan memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan proses pembelajaran akan berlangsung efektif dan efisien. Sebaliknya, jika pemilihan metode pembelajaran tidak tepat dengan situasi dan kondisi peserta didik, ini akan menyebabkan pemahaman dan pengetahuan materi yang didapat peserta didik tidak maksimal. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dengan situasi dan kondisi peserta didik sangat penting dilakukan oleh guru yang mengajar.

Pemilihan metode pembelajaran yang salah dapat menyebabkan menurunnya minat belajar anak. Sehingga fokus anak di dalam kelas menjadi

terpecah. Hal tersebut harus dihindari oleh para pendidik. Dengan menurunnya fokus dan minat belajar anak, otomatis membuat pemahaman anak menjadi sangat minim. Dimana hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar anak yang menurun.

Adapun situasi belajar yang terjadi di MTsN 1 Kota Bengkulu dalam proses pembelajaran menunjukkan, guru menerapkan metode ceramah dan diskusi saat proses belajar berlangsung. Pembelajaran dimulai dengan penjelasan materi oleh guru dan dilanjutkan dengan diskusi untuk mengerjakan soal-soal yang dirasa sulit untuk dikerjakan oleh siswa. Dalam proses pembelajaran guru lebih banyak berperan, siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Hanya sedikit kesempatan bagi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran karena ketika ditanya siswa akan langsung menjawab sudah memahami materi tersebut. Setelah mengamati proses belajar mengajar yang terjadi di MTsN 1 Kota Bengkulu pada mata pelajaran fiqh kurang efektif.

Berdasarkan hasil tanya jawab dengan guru fiqh, diketahui bahwa peserta didik masih mengalami kendala dalam proses pembelajaran fiqh. Hal tersebut disimpulkan dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.<sup>5</sup> Mengajukan pertanyaan saat kegiatan belajar mengajar menunjukkan pola pikir yang dimiliki seseorang. Sehingga bertanya juga dapat mendorong kemampuan siswa untuk berpikir. Keaktifan siswa diharapkan berpengaruh besar terhadap hasil pembelajaran. Perlu adanya variasi metode pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak cepat bosan dan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien serta bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Guru harus berperan langsung dan mampu menangani situasi dimana peserta didik merasa bosan dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien kembali,

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Susi guru mata pelajaran kelas VIII, tanggal 19 Januari 2022 di MTsN 1 Kota Bengkulu



guru harus menemukan metode pembelajaran yang cocok dengan situasi dan kondisi belajar di kelas. Oleh karena itu, metode pembelajaran sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran untuk menunjang pemahaman dan pengetahuan peserta didik menjadi maksimal. Dari berbagai macam jenis tersebut ada metode yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fiqh, yaitu metode pembelajaran Team Quiz.

Penulis akan menerapkan metode pembelajaran Team Quiz. Dalam metode Team Quiz ini, peserta didik dituntut aktif bekerjasama dengan teman satu kelompoknya agar mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lawan. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator, pembimbing dan pengawas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Alasan penulis memilih metode Team Quiz adalah peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan pertimbangan tersebut, maka perlu diterapkan suatu metode pembelajaran yang melibatkan peran serta peserta didik dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode Team Quiz. Beberapa manfaat Team Quiz, yaitu dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, persaingan yang sehat dan kerjasama antarpeserta didik. Untuk memecahkan masalah yang peneliti jumpai dalam pembelajaran maka peneliti akan menggunakan metode Team Quiz untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 karena mata pelajaran di madrasah lebih beragam serta tingkat kesulitan materi agama yang dipelajari lebih banyak. Maka dari itu penulis memilih mata pelajaran Fiqh dengan harapan dapat membuat suasana kelas yang aktif dan menyenangkan. Metode Team Quiz Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Team Quiz terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Kota Bengkulu”. Batasan masalah materi pada skripsi ini adalah pada materi makanan halal dan haram.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode Team Quiz terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fiqh di MTsN 1 Kota Bengkulu?”

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dalam penggunaan metode Team Quiz terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fiqh di MTsN 1 Kota Bengkulu.

Pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka peneliti diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan ilmu pendidikan khususnya dalam penerapan metode Team Quiz untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian baik secara teori maupun praktik lapangan.

#### **b. Bagi Guru**

Salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **c. Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini juga akan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dalam hal inovasi pembelajaran, khususnya metode Team Quiz.

d. Bagi Lembaga

Lembaga bisa meningkatkan kualitas pendekatan pembelajaran yang selama ini mereka terapkan di kelas. Pengelolaan lembaga bisa lebih memerhatikan inovasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bersama peserta didiknya.

